Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat (Harmoni Sosial)
Volume. 2 Nomor. 4 Oktober 2025
E-ISSN .: 3032-5706; P-ISSN .: 3032-5609, Hal. 47-53
DOI: https://doi.org/10.62383/harmoni.v2i4.2268
Tersedia: https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Harmoni

Program Penghijauan Desa melalui Distribusi dan Penanaman 1000 Bibit Buah oleh Mahasiswa KKN Universitas Pertiba di Desa Tukak, Kecamatan Tukak Sadai, Bangka Selatan (Indonesian Version)

Village Greening Program through Distribution and Planting of 1000 Fruit Seedlings by KKN Students of Pertiba University in Tukak Village, Tukak Sadai District, South Bangka

Resti Rosanabila [1]*, Genta Aditya [2], Kalista [3], Pitriana [4], Sayyid Herdiansyah [5], Melani [6], Septiadi [7], Miranti [8], Habibilah Fikri [9], Oktapiani Saputri [10]
[1-10] Universitas Pertiba, Kota Pangkalpinang , Indonesia
**Penulis Korespondensi: resti.rosanabila15@gmail.com*

Article History:
Naskah Masuk: 14 September, 2025;
Revisi: 28 September, 2025;
Diterima: 12 Oktober, 2025;
Terbit: 16 Oktober, 2025

Keywords: *Community Service Program, fruit seedlings, Pertiba University, reforestation, Tukak Village.*

Abstract: *The Community Service Program (KKN) is a form of student community service aimed at providing tangible contributions to village development. The 2025 KKN Program of Group 04 of Pertiba University was implemented in Tukak Village, Tukak Sadai District, South Bangka Regency, with a primary focus on reforestation activities through the planting and distribution of fruit seedlings. The purpose of this activity is to increase public awareness of the importance of protecting the environment, creating green spaces, and supporting village community food security. The implementation method includes coordination with the village government, provision of seedlings, community outreach, and direct planting of fruit seedlings with village officials, related institutions, and the local community. The results of the activity showed the active involvement of the community and village officials, with the planting and distribution of 1,000 fruit seedlings to all residents of Tukak Village. This activity is expected to create long-term impacts in the form of improving environmental quality, increasing food security, and public awareness of the importance of nature conservation.*

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa. Program KKN Kelompok 04 Universitas Pertiba Tahun 2025 dilaksanakan di Desa Tukak, Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan dengan fokus utama pada kegiatan penghijauan melalui penanaman dan distribusi bibit buah. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan, menciptakan ruang hijau, serta mendukung ketahanan pangan masyarakat desa. Metode pelaksanaan mencakup koordinasi dengan pemerintah desa, penyediaan bibit, penyuluhan kepada masyarakat, serta penanaman bibit buah secara langsung bersama perangkat desa, lembaga terkait, dan masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan aktif masyarakat dan pihak desa, dengan ditanamkan serta dibagikannya 1000 bibit buah kepada seluruh warga Desa Tukak. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan dampak jangka panjang berupa perbaikan kualitas lingkungan, peningkatan ketahanan pangan, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian alam.

Kata Kunci: bibit buah, Desa Tukak, KKN, penghijauan, Universitas Pertiba.

1. PENDAHULUAN

Program Penghijauan Desa yang diprakarsai oleh mahasiswa KKN dari Universitas Pertiba di Desa Tukak bertujuan untuk mendistribusikan dan menanam 1.000 bibit buah, mendorong kesadaran lingkungan dan keterlibatan masyarakat. Inisiatif ini sejalan dengan program serupa yang menekankan pentingnya kegiatan penghijauan dalam memerangi

masalah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini berupaya mengatasi degradasi lingkungan dengan meningkatkan tutupan hijau, yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas udara dan keanekaragaman hayati(Qodriah et al., 2023).

Melibatkan penduduk setempat dalam menanam dan memelihara bibit meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap lingkungan(Santoso et al., 2023). Pohon buah-buahan yang ditanam dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat melalui penjualan hasil bumi, sehingga meningkatkan mata pencaharian lokal(ASTUTI et al., 2024). Program ini melibatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dan anggota masyarakat untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dan keberlanjutan(Parhusip et al., 2022)]. Lokakarya dan sesi informasi dilakukan untuk mendidik peserta tentang manfaat penghijauan dan pengelolaan lingkungan(Ermiana et al., 2023)].

Sementara program ini menghadirkan banyak manfaat, tantangan seperti memelihara bibit dan memastikan keterlibatan masyarakat jangka panjang mungkin muncul. Mengatasi masalah ini akan sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan program.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan: koordinasi dengan Kepala Desa Tukak dan Camat Tukak Sadai untuk menentukan lokasi penanaman dan pembagian bibit.
2. Persiapan Bibit: pengadaan 1000 bibit buah yang terdiri dari bibit buah petai, matoa, durian, jengkol dan lainnya.
3. Sosialisasi: penyuluhan kepada masyarakat mengenai manfaat penghijauan dan tata cara perawatan bibit.
4. Pelaksanaan Penanaman dan Distribusi: Penanaman bibit dilakukan di titik strategis desa bersama perangkat desa, BIN, Kejaksaan, mahasiswa, dan masyarakat. Dan distribusi bibit dilakukan kepada seluruh warga Desa Tukak agar setiap keluarga memiliki pohon yang dapat dirawat secara mandiri.
5. Evaluasi dan Monitoring: pendataan jumlah bibit tertanam dan terbagi, serta rencana tindak lanjut untuk perawatan)

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN di Desa Tukak menghasilkan beberapa capaian penting. Dinamika kegiatan ditunjukkan dari proses perencanaan, sosialisasi, distribusi, hingga penanaman bibit buah yang melibatkan perangkat desa, lembaga terkait,

mahasiswa, serta partisipasi aktif masyarakat.

Secara kuantitatif, kegiatan ini berhasil mendistribusikan dan menanam 1000 bibit buah kepada seluruh warga Desa Tukak. Bibit dibagikan rata kepada tiap kepala keluarga, sekaligus dilakukan penanaman di titik-titik strategis desa. Partisipasi masyarakat terlihat dari kesediaan warga untuk menanam dan merawat bibit di pekarangan rumah masing-masing. Berikut ringkasan hasil kegiatan dalam bentuk table:

Tabel. 1 Hasil Distribusi dan Penanaman Bibit Buah di Desa Tukak.

Keterangan	Jumlah	Minimum per KK	Maksimum per KK	Rata-rata (Mean)	Keterangan Tambahan
Jumlah total bibit yang tersedia	1000	–	–	–	Bibit buah berbagai jenis
Jumlah kepala keluarga penerima	300	2 bibit	5 bibit	±3 bibit	Dibagikan ke semua KK
Bibit ditanam di lahan desa	100	–	–	–	Dititipkan di lokasi strategis
Bibit ditanam di pekarangan warga	900	2 bibit	5 bibit	±3 bibit	Dirawat mandiri oleh warga

4. DISKUSI

Pelaksanaan program penghijauan di Desa Tukak menunjukkan bahwa keberhasilan program pengabdian masyarakat sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat dan dukungan pemerintah setempat. Distribusi 1000 bibit buah memiliki nilai strategis tidak hanya untuk penghijauan, tetapi juga sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan rumah tangga masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep community empowerment yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan lingkungan sekaligus pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan. Program ini juga mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan

dengan menciptakan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Untuk mendukung penjelasan kegiatan, berikut dokumentasi lapangan yang diambil selama proses KKN. Gambar 1 Bibit buah yang berjumlah 1000 batang diambil terlebih dahulu dari persemaian Teru, kemudian dibawa ke Desa Tukak sehari sebelum pelaksanaan kegiatan penanaman. Proses ini memastikan seluruh bibit siap didistribusikan dan ditanam oleh warga desa. Gambar 2 Pada hari pelaksanaan, penanaman bibit dilakukan di titik-titik strategis desa dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari Kepala Desa, Camat, mahasiswa KKN, aparat, hingga masyarakat. Lokasi kegiatan ditandai dengan koordinat GPS sebagai bukti dokumentatif bahwa kegiatan benar-benar terlaksana.

Gambar 1. Pengambilan 1000 Bibit Buah di Persemaian Teru.

Gambar 2. Penanaman 1000 Bibit Buah di Desa Tukak.

Gambar 3. Bersama Setelah Kegiatan Penghijauan

Pada gambar 3 Setelah penanaman selesai, seluruh peserta kegiatan—mahasiswa KKN, perangkat desa, lembaga pemerintah, serta masyarakat Desa Tukak—berfoto bersama. Foto ini menjadi simbol nyata kebersamaan, kolaborasi, dan semangat gotong royong dalam menjaga kelestarian lingkungan desa.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pertiba di Desa Tukak, Kecamatan Tukak Sadai, Bangka Selatan, berhasil melaksanakan program penghijauan melalui distribusi dan penanaman 1000 bibit buah. Program ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengabdian masyarakat sangat ditentukan oleh sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, lembaga terkait, dan warga.

Hasil kegiatan bukan hanya menambah ruang hijau desa, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan mendukung ketahanan pangan keluarga. Ke depan, keberlanjutan program ini sangat bergantung pada partisipasi warga dalam merawat bibit yang telah dibagikan. Dengan adanya keterlibatan aktif masyarakat, diharapkan Desa Tukak menjadi desa hijau, sehat, produktif, serta memberikan manfaat ekologis dan ekonomis bagi seluruh warga.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim KKN Kelompok 04 Universitas Pertiba mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Tukak, Camat Tukak Sadai, BIN Bangka Selatan, Kejaksaan Bangka Selatan, serta seluruh masyarakat Desa Tukak yang telah mendukung kegiatan penghijauan dan distribusi bibit ini.

DAFTAR REFERENSI

Astuti, D. P. J., Pratama, N. A., Ulfa, I., Zakiyah, A. R., & Fetti, L. N. (2024). Optimalisasi penghijauan di desa sido luhur melalui penanaman bibit. *Budimas, 6*(3). https://doi.org/10.29040/budimas.v6i3.14829

Ermiana, I., Nirmala, A., Lestari, D. P. S., Ratnasari, D., Fitriani, F., & Suharti, S. (2023). Penataan lingkungan melalui penanaman dan pembagian bibit buah gratis di desa kuripan timur. https://doi.org/10.29303/wicara.v1i1.2400.

Handayani, P., Rahman, S. A. F., Tawakal, I., Yohandi, A., & Agustina, Y. (2025). Pendampingan gerakan satu pohon sejuta manfaat kkm kelompok 13 bergerak dalam menghijaukan kelurahan Pageragung kecamatan Walantaka kota Serang. *Lebah*, *18*(4), 474-481.

Ikhsan, M. (2012). Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Kampus Ii Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, *26*, 1-11.

Jupri, A., Umami, S., Yunus, M., Rozi, T., & Sunarwidi, E. (2024). Penanaman Bibit Pohon Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Paok Pampang Tentang Penghijauan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 7*(1), 287-293.

Khoeriyah, T. A., Meilinda, T. W., Mahardika, I. A., Sari, F. M., Saputri, A. E., Alfian, F., ... & Sitoresmi, M. W. (2025). Pembagian dan penanaman bibit, upaya realisasi untuk ketahanan pangan di desa sidosari, kecamatan salaman oleh mahasiswa kkn untidar. *Besiru: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 235-246.

Kholil, D. A., Pakpahan, T. E., Rahmadhani, A. I., Alifah, Y., Amila, S. D., Sakinah, N. N., ... & Ichsan, M. (2024). Sosialisasi Penanaman dan Pembagian 1000 Bibit Pohon di Desa Sawah, Kampar Utara, Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hutan*, *2*(2), 82-88.

Nurwahyuni, N. E., & Ma'ruf, M. F. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di desa jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. *Publika, 109-120*. https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p109-120

Parhusip, J., Prayoga, M. R., Fadillah, F., Afreda, E., Rahman, A., Elita, E., Ulfah, A., Pranatae, R. A., Hutapea, R. M. D., Teresia, T., Lena, L., Sephia, S., Toendan, K., Yolanda, P., Simbolon, G. C., & Ginting, R. S. (2022). Penanaman Pohon Durian dan Meranti Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *2*(6), 1971-1976. https://doi.org/10.54082/jamsi.509

Pujaningrum, D. R., Monica, E. W., & Sugini, S. Penyuluhan dan sosialisasi tanaman jahe dan miracle lingkup pkk kampung tulung, kelurahan magelang, kecamatan magelang tengah, kota magelang. *Aktivita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2).

Qodriah, A., Ariana, C. P., Illahi, F. F., Joanda, F. R., Madina, M., Luthfi, M., Soehardi, P. F., Syifa, S. N., & Defran, S. N. (2023). Kegiatan penanaman dan pembagian bibit oleh mahasiswa kkn desa indra sakti unri. https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i5.6608

Santoso, D., Wahyuni, E. S., Sulistyo, A. Y., & Hidaya, N. (2023). Partisipasi mahasiswa kuliah kerja nyata dalam mewujudkan lingkungan hijau yang bebas bau tps: peran penghijauan dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. *JPMB (Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo)*. https://doi.org/10.35334/jpmb.v7i2.4277

Selvia, S. I., Bakti, L. A. A., & Kusumo, B. H. (2023). Gerakan Penghijauan Masyarakat Lokal Gili Air Sebagai Kontribusi Dalam Pengurangan Emisi Karbon Di Pulau-Pulau Kecil. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, *4*(1), 8-14. https://doi.org/10.29303/jsit.v4i1.82

Yudiarini, N. (2025, July). Peningkatan kualitas lingkungan melalui program penanaman bibit pohon di wilayah desa bona. In *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar* (Vol. 4, No. 1, pp. 157-163).

Yusdita, E. E., Ambarwati, A., & Yusuf, M. J. (2021). Perintisan Kampung Hijau Desa Kebonagung untuk Edukasi, Lumbung Toga, dan UMKM. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 2*(1), 29-38. https://doi.org/10.46306/jabb.v2i1.58